

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
2023

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2023 dapat diselesaikan pada waktunya berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/311/M.KT.01/2018 tanggal 30 April 2018; Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. Laporan Kinerja

ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon II Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian mengemban amanah untuk melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan professional dibidang ilmu-ilmu pertanian khususnya penyuluhan pertanian/peternakan serta agribisnis peternakan. Adapun fungsi yang diselenggarakan, adalah: (1). Pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan professional penyuluhan pertanian dan peternakan serta agribisnis peternakan; (2). Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan; (3). Pelaksanaan pengabdian kepada

masyarakat; (4). Pelaksanaan pembina civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan dan (5.) Pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang juga terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas tata kelola Pemerintah, melalui pelaksanaan reformasi birokrasi. Tingkat akuntabilitas diwujudkan melalui opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Polbangtan Malang dan evaluasi atas Laporan Kinerja Polbangtan Malang.

Seluruh kebijakan, program dan kegiatan tahun anggaran 2023 telah dilaksanakan dengan baik serta tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerjanya telah dicapai. Adapun pencapaian program yang telah dilaksanakan di Polbangtan Malang adalah realisasi fisik yang telah mencapai 100% dan realisasi anggaran sebesar 99.07%. Pencapaian ini menunjukkan tingkat efisiensi sehingga *output*, *outcome* dan *impact* tercapai. Diharapkan laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Polbangtan Malang.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Disadari masih banyak kelemahan dan kekurangan pembuatan Laporan Kinerja (LAKIN) ini oleh karenanya segala saran perbaikan dapat diapresiasi.

Malang, 29 Des 2023

Direktur



Dr. Setyo Budi Udayana, S.Pt. M.Si.
Np. 196906111996021001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme; Peraturan Presiden RI No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada tahun 2023 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mengelola anggaran sebesar Rp. 79.903.720.000,-. Realisasi serapan anggaran Tahun 2023 mencapai Rp. 74.209.514.758,- atau 99.07%. Dengan capaian kinerja sasaran kegiatan Polbangtan Malang tahun anggaran 2023, adalah: 1). meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional; 2). reformasi birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan 3). meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang. Dari capaian PK tersebut, nilai capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang menurut aplikasi e-SAKIP sebesar 100% , sedangkan capaian kinerja menurut PMK 214 tahun 2017 dalam aplikasi SMART sebesar 86 dengan kategori “sangat baik”.

Selain capaian kinerja berdasarkan PK dan berdasarkan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, pada tahun 2023, Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di Polbangtan Malang pada tahun anggaran 2023, yaitu: 1). Kecermatan jadwal palang pelaksanaan kegiatan.

Menindaklanjuti permasalahan yang ada, maka langkah dan antisipasi yang dapat dilakukan pada periode tahun 2023 hingga akhir tahun, adalah 1). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 2). Segera menyusun jadwal palang kegiatan lebih cermat setelah DIPA diterima; 3). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan; dan 4). Perlunya sosialisasi kegiatan dan perjanjian kinerja (PK) tahun anggaran 2023 kepada seluruh pejabat dan pejabat fungsional untuk pencapaiannya sebagai tugas bersama.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Malang	3
1.4. Sumber Daya Manusia Polbangtan Malang	8
1.5. Dukungan Anggaran Polbangtan Malang	11
 BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 13
2.1. Rencana Strategis	13
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	16
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	 18
3.1. Pengukuran Kinerja	18
3.2. Capaian Kinerja Tahun 2023	18
3.3. Realisasi Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2023	28
 BAB IV. PENUTUP	 30

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Rincian anggaran Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2023	11
Tabel 2.	Perjanjian kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2023	17
Tabel 3.	Hasil pengukuran kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2023	20
Tabel 4.	Nilai Capaian Setiap Sasaran Strategis	23
Tabel 5.	Perbandingan Realisasi Kinerja Polbangtan Malang 3 Tahun terakhir	24
Tabel 6.	Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2023 dibandingkan dengan Renstra 2020 – 2024	25
Tabel 7.	Perbandingan Capaian Kinerja Renstra 2020-2024 dengan Tahun Anggaran 2023	26
Tabel 8.	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Malang tahun 2022 sampai dengan 31 Desember 2023	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Deskripsi Aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan jenis kelamin	8
Gambar 2. Deskripsi Aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan usia	9
Gambar 3. Deskripsi Aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan golongan ruang kepangkatan	9
Gambar 4. Deskripsi Aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan tingkat pendidikan	10
Gambar 5. Deskripsi aparatur Polbangtan Malang berdasarkan masa kerja	11
Gambar 6. Grafik dukungan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan “Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional”	21
Gambar 7. Dukungan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan “meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang”	40
Gambar 8. Grafik pola serapan anggaran Polbangtan Malang per bulan (Januari – Desember 2023)	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2023 antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia	31
Lampiran 2. Jumlah PWMP di Polbangtan Malang Tahun 2020-2023	33
Lampiran 3. Data Alumni hingga Agustus Tahun 2023 dan Alumni Bekerja	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi lingkup Kementerian Pertanian terus berinovasi dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran vokasi untuk menghasilkan alumni yang professional *job creator* atau *job seeker*. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang terus berkreasi mengembangkan program studi sesuai dengan tuntutan kebutuhan Kementerian Pertanian. Pada saat ini Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan. Saat ini Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memiliki 3 program studi, yaitu: (1.) Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, (2). Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, serta (3). Agribisnis Peternakan. Sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tuntutan untuk meningkatkan kualitas menjadi suatu kewajiban.

Menurut Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Nomor 31 tahun 2020 pasal 6 ayat 1, 2 dan 3, diamanatkan bahwa, (1). Polbangtan Malang menyelenggarakan pendidikan vokasi program Diploma, Sarjana Terapan, Magister Terapan dan Doktor Terapan, (2). Penyelenggaraan pendidikan pada Polbangtan Malang mengunggulkan pembinaan karakter untuk peningkatan *softskill* dan *agrosociopreneur*, (3). Pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditambahkan keahlian tertentu sebagai pendukung kompetensi.

Komitmen unsur pimpinan Polbangtan Malang memiliki tekad yang kuat dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki untuk mewujudkan perguruan tinggi vokasi bertaraf internasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyusunan dan mengembangkan kurikulum yang berbasis *teaching factory*. Penyusunan kurikulum telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan, KKNI, dan Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian dan dikaitkan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja di bidang pertanian. Kurikulum harus mampu membentuk karakter lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing secara nasional atau internasional. Pada saat penyusunan kurikulum di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang telah dilakukan melalui “*Public Hearing*” untuk memperoleh masukan konstruktif yang relevan dengan perkembangan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan oleh *stake holders*.

Upaya lain yang dilakukan oleh Polbangtan Malang untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik memiliki reputasi dunia adalah penataan sumberdaya manusia pendidik dan tenaga kependidikan. Sumberdaya manusia merupakan aspek penting untuk mendukung proses pencapaian tujuan. Untuk mewujudkan cita-cita sebagai Perguruan Tinggi vokasi yang bertaraf internasional, maka Polbangtan Malang secara terus menerus berupaya memenuhi tuntutan penambahan jumlah pegawai sesuai dengan kualifikasinya.

Sebagai salah satu instansi pemerintah maka semua pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini wajib disusun sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan landasan tersebut diatas maka disusunlah Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2023.

1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 25/ PERMENTAN/OT.020/5/2018, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan dibidang ilmu-ilmu pertanian khususnya penyuluhan pertanian/peternakan. Dalam melaksanakan tugasnya, Polbangtan Malang mempunyai fungsi: (1). Pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan penyuluhan pertanian dan Penyuluhan peternakan (2). Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan (3). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4). Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan (5). Pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mempunyai 3 (tiga) program studi, yaitu prodi penyuluhan pertanian berkelanjutan (Akreditasi Unggul) dan prodi penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan (Akreditasi Sangat Baik), serta prodi Agribisnis Peternakan (Akreditasi Baik)

1.3 Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Malang

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mengacu pada Permentan No : 25/Permentan/OT.020/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 terdiri dari Direktur dan Wakil Direktur, Senat, Dewan Penyantun, Satuan Pengawas Internal, Unit Penjaminan Mutu, Bagian/kelompok Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Bagian Umum, Jurusan, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Unit Penunjang Akademik dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Direktur dan Wakil Direktur

- a. Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan, adapun tugas Direktur:
 - 1) Memimpin pencapaian visi, misi dan tujuan Polbangtan Malang;
 - 2) Menyusun rencana, program, anggaran dan kerjasama pendidikan;
 - 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setelah mendapatkan pertimbangan senat;
 - 4) Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
 - 5) Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta dan masyarakat untuk pengembangan Polbangtan Malang;
 - 6) Melaksanakan penelitian terapan bidang pertanian;
 - 7) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
 - 8) Mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
 - 9) Mengelola administrasi umum;
 - 10) Mengelola *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
 - 11) Menyusun dan menetapkan kode etik setelah mendapatkan pertimbangan senat;
 - 12) Membina dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungan dengan lingkungan;
 - 13) Mengembangkan 3egara penjaminan mutu pendidikan;
 - 14) Melaksanakan 3egara pengawasan internal;
 - 15) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan.
- b. Direktur dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- c. Wakil Direktur sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama, yang selanjutnya disebut Wadir I; Wadir I merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, serta Kerjasama;
 - 2) Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang selanjutnya disebut Wadir II; merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, komunikasi, dan teknologi informasi serta pengawasan internal;
 - 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, yang selanjutnya disebut Wadir III, merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi, serta kesehatan mahasiswa dan pegawai.
2. Senat dan Dewan Penyantun
- a. Senat mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
 - b. Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik.
3. Satuan Pengawas Internal
- a. Satuan Pengawas Internal mempunyai tugas melakukan pengawasan non akademik:
 - b. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II.
4. Unit Penjamin Mutu
- a. Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan negara penjaminan mutu pendidikan.
 - b. Unit Penjaminan Mutu dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.

5. Kelompok Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Subkelompok Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni.
- b. Subkelompok Administrasi Kemahasiswaan, dan Alumni dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugasnya dibidang:
 - 1) akademik, pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I;
 - 2) kemahasiswaan dan alumni, pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir III.
- c. Kelompok Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menyelenggarakan fungsi:
 - 1) Pengelolaan administrasi akademik;
 - 2) Pengelolaan administrasi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - 3) Pelaksanaan program kerja sama pendidikan;
 - 4) Pelaksanaan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.
 - 5) Pelaksanaan layanan kemahasiswaan;
 - 6) Pengelolaan administrasi alumni; dan
 - 7) Pelaksanaan pengembangan karakter.
- d. Kelompok Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni terdiri atas:
 - 1) Subkoordinator Administrasi Akademik; mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program kerja sama pendidikan, dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan
 - 2) Subkoordinator Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni; mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni, dan pengembangan karakter.

6. Bagian Umum

- a. Bagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi umum.
- b. Bagian Umum dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II.
- c. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum dan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pengelolaan sumberdaya manusia;
- 3) Urusan tata usaha dan kearsipan;
- 4) Urusan organisasi dan tata laksana;
- 5) Hubungan masyarakat dan informasi publik;
- 6) Urusan pengelolaan keuangan;
- 7) Pengelolaan barang milik negara;
- 8) Urusan rumah tangga; dan
- 9) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

d. Bagian Umum terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Sumberdaya Manusia dan Tata Usaha; mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi, kesehatan dan kesejahteraan sumberdaya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat, dan informasi 6egara
- 2) Subkoordinator Keuangan dan BMN, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik Negara, dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

7. Jurusan

- a. Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik Polbangtan.
- b. Jurusan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.
- c. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi.
- d. Jurusan terdiri atas:
 - 1) Ketua Jurusan; merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin jurusan, Ketua Jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan
 - 2) Sekretaris Jurusan; dan
 - 3) Program Studi; merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan, dan dipimpin oleh ketua.

8. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

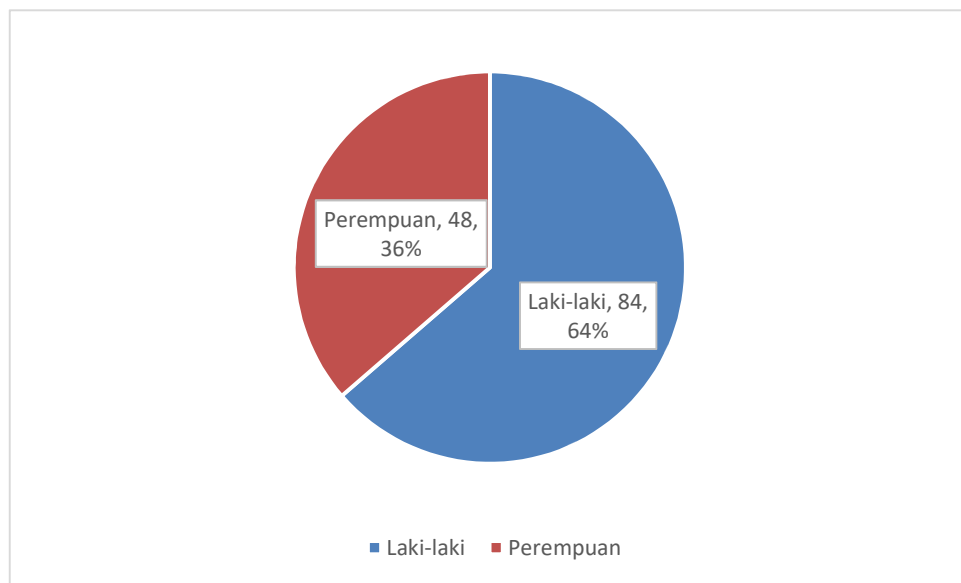
- a. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.
9. Unit Penunjang Akademik
- a. Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama.
 - b. Unit Penunjang Akademik terdiri atas:
 - 1) Unit *Teaching Factory/Teaching Farm*; dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I
 - 2) Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi; mempunyai tugas melakukan pengelolaan layanan teknologi informasi dan komunikasi, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II
 - 3) Unit Perpustakaan; mempunyai tugas melakukan pelayanan kepastakaan, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I
 - 4) Unit Asrama; mempunyai tugas melakukan pengelolaan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan mahasiswa, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir III.
10. Kelompok Jabatan Fungsional
- a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional dosen dan jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - b. Kelompok jabatan fungsional dosen dan fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

1.4 Sumber Daya Manusia Polbangtan Malang

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sampai pada tahun 2023 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang didukung oleh 165 aparat yang terdiri dari 133 orang pegawai PNS, 30 orang THL dengan deskripsi sebagai berikut.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

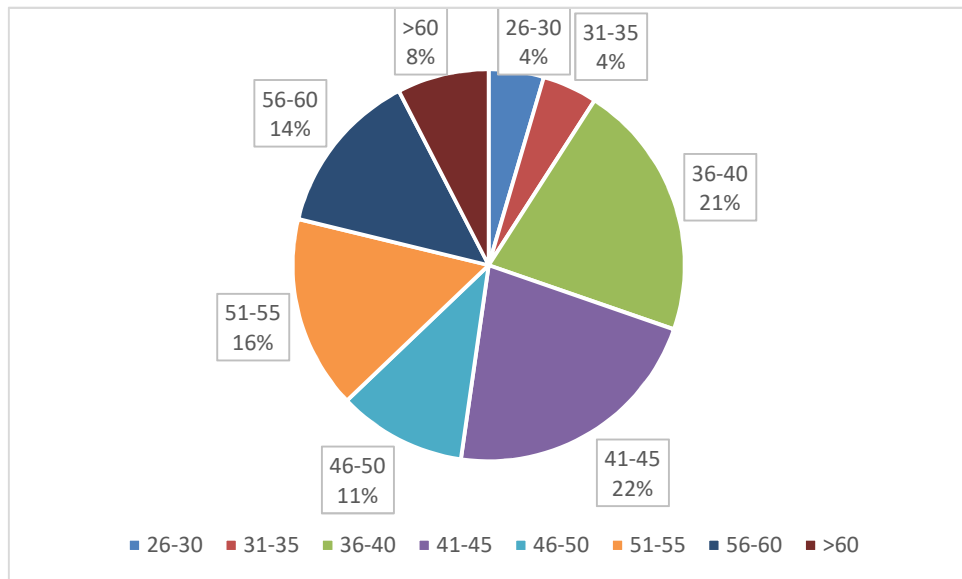
Berdasarkan data sampai dengan Desember tahun 2023, jumlah aparatur pertanian di Polbangtan Malang sebanyak 132 orang, yang terdiri atas 84 orang atau 64 % berjenis kelamin laki-laki dan 48 orang atau 36% berjenis kelamin perempuan. Secara diagram disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram aparatur Polbangtan Malang berdasarkan jenis kelamin
**) Data Subkelompok SDM dan TU Politeknik Pembangunan Pertanian Malang 31 Maret 2023*

2. Berdasarkan Sebaran Usia

Berdasarkan sebaran usia, aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang berusia dibawah 26-30 tahun 6 orang atau 5%, berusia antara 31-35 sejumlah 6 orang atau 5%, berusia 36-40 tahun 28 orang atau 21%, berusia 41-45 tahun 29 orang atau 22%, berusia 46-50 tahun 14 orang atau 11%, berusia 51-55 tahun 21 orang atau 16%, berusia 56-60 tahun 18 orang atau 14% dan berusia lebih dari 60 tahun 10 orang atau 8%. Secara diagram disajikan pada gambar 2.

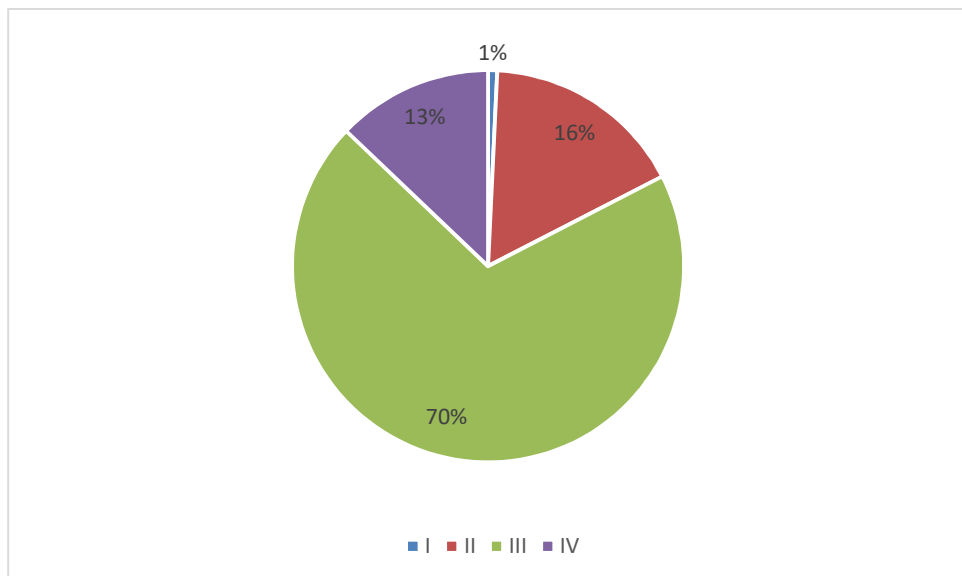


Gambar 2 . Diagram aparatur Polbangtan Malang berdasarkan usia

**) Data Subkelompok SDM dan TU Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Maret 2023*

3. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di Polbangtan Malang terdiri dari golongan I sebanyak 1 (satu) orang atau 1 %, golongan II sebanyak 22 (dua puluh dua) orang atau 17%, golongan III sebanyak 92 (sembilan puluh lima) orang atau 70%, dan golongan IV sebanyak 17 (lima belas) orang atau 13%. Jumlah 132. Secara diagram disajikan pada gambar 2.

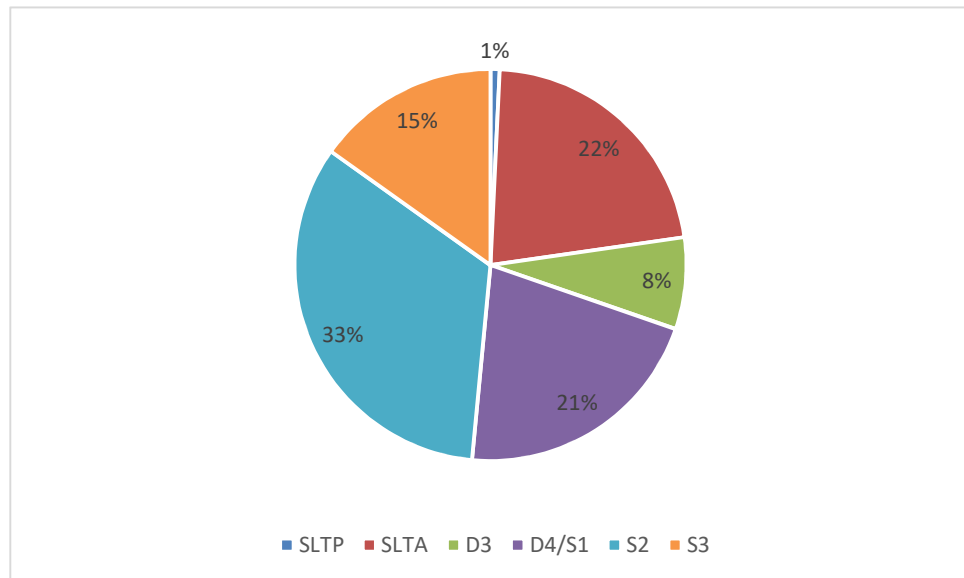


Gambar 3. Diagram aparatur Polbangtan Malang berdasarkan golongan ruang
kepangkatan

**) Data Subkelompok SDM dan TU Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Maret 2023*

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur Polbangtan Malang yang berpendidikan SLTP sebanyak 1 orang atau 1%, SLTA sebanyak 29 orang atau 22%, D3 sebanyak 10 orang atau 8%, D4/S1 sebanyak 28 orang atau 21%, S2 sebanyak 44 orang atau 33 % dan S3 sebanyak 20 orang atau 15%. Secara diagram disajikan pada Gambar 4.

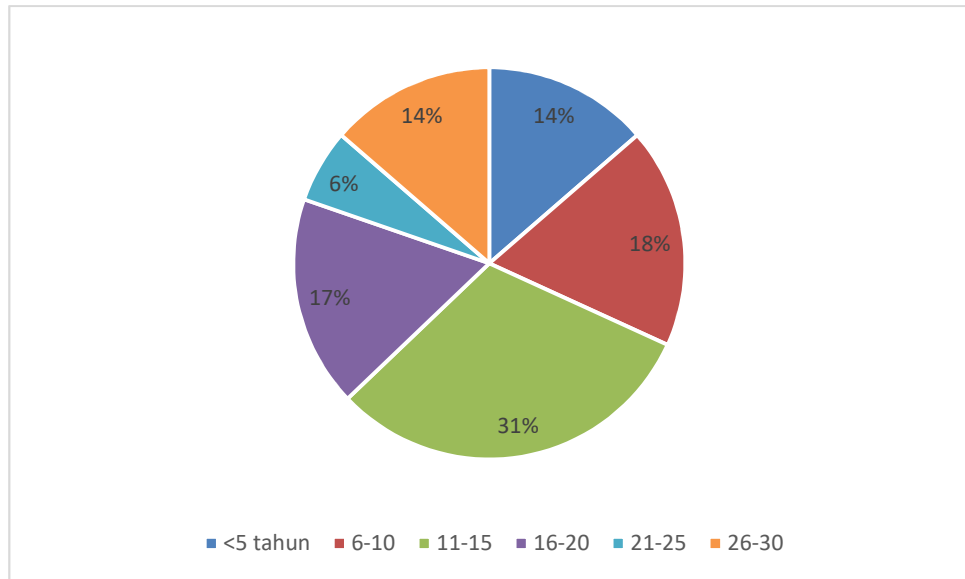


Gambar 4. Diagram aparatur Polbangtan Malang berdasarkan tingkat pendidikan

**) Data Subkelompok SDM dan TU Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Maret 2023*

5. Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan masa kerja, aparatur Polbangtan Malang yang telah bekerja kurang dari 5 tahun sebanyak 18 orang atau 14%, bekerja 6-10 tahun sebanyak 24 orang atau 18%, bekerja 11-15 tahun sebanyak 41 orang atau 31%, bekerja 16-20 tahun sebanyak 23 orang atau 17%, bekerja 21-25 tahun sebanyak 8 orang atau 6% dan bekerja 26-30 tahun sebanyak 18 orang atau 14%. Secara diagram disajikan pada Gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Diagram aparatur Polbangtan Malang berdasarkan masa kerja

**) Data Subkelompok SDM dan TU Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Maret 2023*

1.5 Dukungan Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2023

Untuk melaksanakan program Pendidikan Pertanian tahun anggaran 2023, Polbangtan Malang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 79.903.720.000,-. Anggaran tersebut selalu mengalami perubahan seiring dengan perubahan anggaran di Kementerian Pertanian.

Pagu Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2023 per jenis belanja adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai Rp. 9.448.509.000,-;
2. Belanja Barang Rp. 62.542.629.000,-;
3. Belanja Modal Rp. 2.912.582.000,-.

Tabel 1. Rincian anggaran Polbangtan Malang Tahun 2023 pada Desember TA 2023

Kode	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	74.903.720.000	74.209.514.758	99.07
5892.AEA	Koordinasi	452.000.000	450.948.307	99.77
5892.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	33.255.623.000	33.152.395.127	99.69
5892.BEK	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	326.425.000	326.265.152	99.95
5892.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	789.588.000	789.149.891	99.94
5892.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	579.400.000	579.124.947	99.95
5892.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian	23.885.341.000	23.402.325.094	97.98
1813.EAA	Layanan Perkantoran	15.615.343.000	15.509.306.240	99.32

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana strategis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang tahun 2020-2024 disusun dengan visi, misi, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut:

2.1.1. Visi

Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang selama 5 tahun kedepan (2020-2024) adalah ***“Polbangtan unggul dan bertaraf internasional mendukung pembangunan pertanian”***

2.1.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi Polbangtan Malang menetapkan misi, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang kreatif dan inovatif selaras dengan kebutuhan sektor industri, pemerintah dan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani;
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan nasional dan internasional dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah;
6. Membangun suasana akademik yang kondusif dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha.

2.1.3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Polbangtan Malang selama lima tahun kedepan, adalah: **menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.**

2.1.4. Kebijakan dan Strategi

a. Kebijakan

Bermutu:

1. Peningkatan mutu dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan;
2. Alokasi anggaran prioritas pendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Peningkatan dan penjaminan kualitas dalam kegiatan tri dharma, perguruan tinggi;
4. Penataan sistem manajemen internal dan penetapan standar mutu organisasi, menuju manajemen organisasi yang terintegrasi, efektif dan efisien;
5. Pemanfaatan dan pengoptimalan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma dan manajemen;
6. Pemanfaatan secara optimal aset-aset yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi;
7. Penataan kelembagaan dan arah penelitian, pengabdian kepada masyarakat;
8. Peningkatan status akreditasi institusi, program studi serta.

Unggul:

1. Peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Penerapan sistem pelayanan dan manajemen internal yang semakin terintegrasi, efektif dan efisien;
3. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma serta sistem pelayanan dan manajemen secara efektif dan efisien;
4. Penyediaan atmosfer yang mendukung pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat yang unggul, dengan dukungan prasarana dan sarana, dana, sistem, maupun sumberdaya manusia yang lebih berkualitas;
5. Peningkatan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, dunia bisnis serta industri di dalam dan luar negeri;
6. Penyelenggaraan kegiatan riset unggulan, yang terintegrasi sebagai kegiatan tri dharma dan mampu meningkatkan *value* bagi Polbantan maupun civitas akademika;
7. menghasilkan produk inovatif, HAKI, patent, atau penghargaan lainnya;
8. Penyelenggaraan proses pendidikan menggunakan bilingual.

World Class University:

1. Penyelenggaraan program pendidikan profesi;
2. Penyiapan kurikulum internasional yang didasarkan pada kebutuhan stakeholder di dalam maupun luar negeri;
3. Peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertaraf internasional;
4. Pengembangan sistem pelayanan dan manajemen internal yang semakin terintegrasi, efektif dan efisien;
5. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma serta sistem pelayanan dan manajemen secara efektif dan efisien;
6. Pengembangan atmosfir yang mendukung pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat yang unggul, dengan dukungan prasarana dan sarana, dana, sistem, maupun sumberdaya manusia yang lebih berkualitas bertaraf internasional;
7. Pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, dunia bisnis serta industri di dalam dan luar negeri;
8. Penyelenggaraan kegiatan riset unggulan internasional, yang terintegrasi sebagai kegiatan tri dharma dan mampu meningkatkan *value* bagi Polbangtan maupun civitas akademika;
9. Meningkatkan pengakuan internasional terhadap produk inovatif , HAKI, patent, atau penghargaan lainnya;
10. Penyelenggaraan proses pendidikan menggunakan bilingual.

b. Strategi

1. Standarisasi mutu pelayanan Pendidikan ISO 21001 dan akreditasi Lembaga;
2. Peningkatan sarana dan prasarana secara optimal;
3. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup Polbangtan Malang;
4. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
5. Penilaian survey kepuasan masyarakat secara periodik;
6. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
7. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
8. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;

2.1.5. Program dan Kegiatan Polbangtan Malang

Program tersebut diimplementasikan ke dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu : (a). Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian; (b). Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat; (c). Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah; (d). Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dan (e). Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan. Kelima kegiatan tersebut masing-masing diimplementasikan pada sub-sub kegiatan.

Pada kegiatan “Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian”, diimplementasikan pada sub kegiatan, penjaminan mutu internal. Pada kegiatan “Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat”, diimplementasikan pada sub kegiatan, kewirausahaan dan ketenagakerjaan pemuda di sektor pertanian. Pada kegiatan “Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah”, diimplementasikan pada sub kegiatan, fasilitasi sarana pembelajaran praktik siswa SMK. Pada kegiatan “Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat”, diimplementasikan pada sub kegiatan, penumbuhan wirausahawan muda pertanian. Pada kegiatan “Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan”, diimplementasikan pada sub kegiatan, pendidikan tinggi vokasi pertanian sarjana terapan.

2.2. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN&RB) nomor 53 tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudkan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan kedua peraturan pada Perpres nomor 29 tahun 2014 dan Permen PAN&RB nomor 53 tahun 2014 tersebut, perjanjian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2021 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*),

dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*) dan dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dari uraian tersebut diatas, maka dokumen PK Polbangtan Malang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja atau perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Adapun PK tahun 2023 tersaji pada tabel 3.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	85	%
		Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	Lembaga
2	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	34,5	Nilai
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	3.4	Skala Linkert

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauhmana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Gambaran kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2023 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator *outcome/output*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II menggunakan *lag indicator*.

3.2 Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2023

A. Pengukuran Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2023

Polbangtan Malang telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun anggaran 2023, yang merupakan penjabaran dari Renstra tahun 2020 – 2024. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK), yang telah ditandatangani pada 26

Desember 2022. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun anggaran 2023. Evaluasi kinerja tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Polbangtan Malang sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continous improvement*) dapat terwujud. Pencapaian kinerja pada tahun 2023 secara ringkas disajikan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2023 III

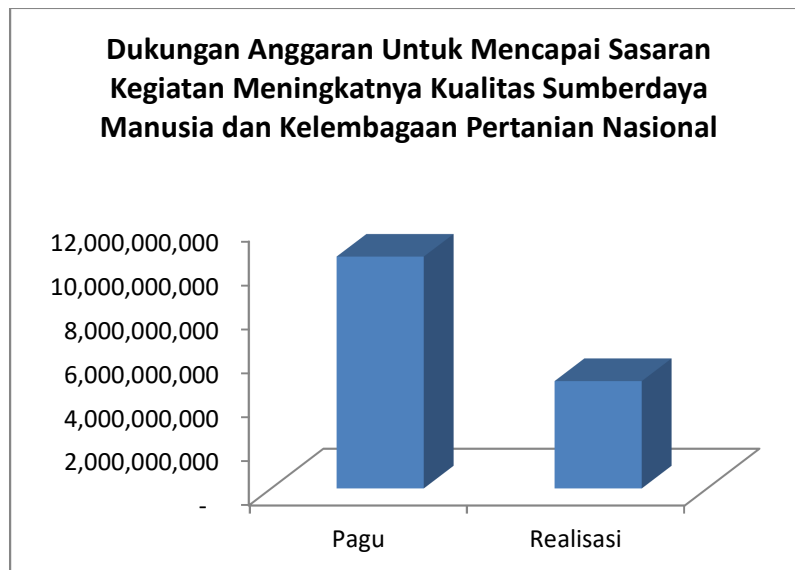
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi				
			TW I	TW II	TW III	TW IV	Rata-rata Tahun 2023
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	85	-	-	85	-	85
	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	1	-	-	-	1
Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	34,50	-	-	34,50	-	34,50
Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	3.4	3,52	-	-	-	3,52

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 3, terdapat 3 (tiga) sasaran kegiatan yang harus dicapai Polbangtan Malang pada tahun anggaran 2023, yaitu.: 1). meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional; 2). reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dan 3). meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang, capaian ketiga sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional”

Pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan “persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian”, target sebesar 85 % dan realisasi sebesar 91.39%.

Pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan “lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal “B”,



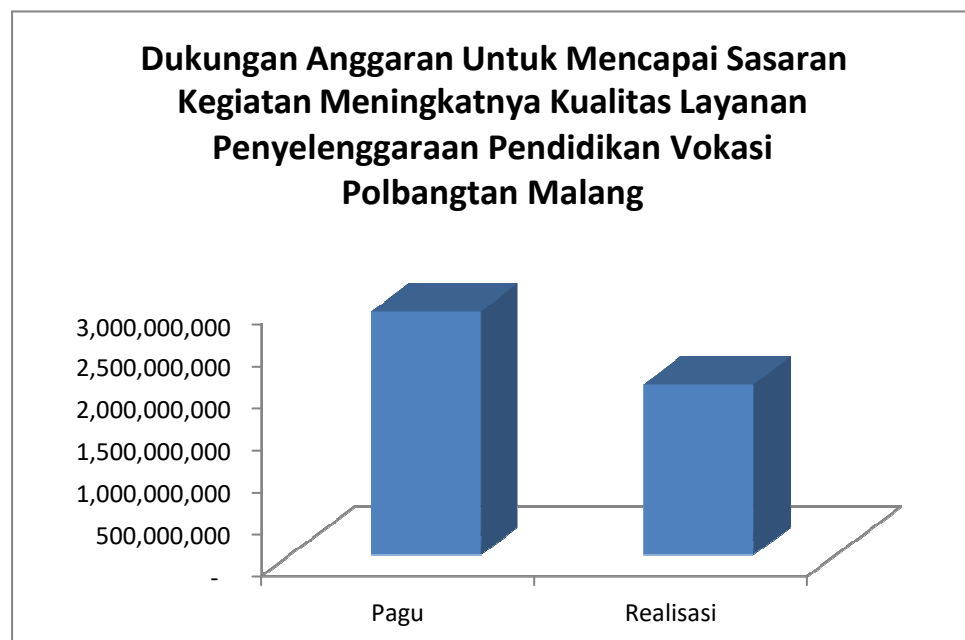
Gambar 6. Dukungan Anggaran untuk Mencapai Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional

2. Sasaran kegiatan “reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima”

Pada sasaran kegiatan “reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator “Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Polbangtan Malang”, dari target 34,50 dan realisasi sebesar 34,50.

3. Sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang”

Pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang “Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Polbangtan Malang”, dari target 3,40 dan realisasi 3.52.



Gambar 7. Dukungan Anggaran untuk Mencapai Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Malang

Tabel 4. Nilai capaian setiap sasaran strategis/sasaran kegiatan pada aplikasi e-SAKIP

Sasaran Strategis	Realisasi				
	TW I (%)	TW II (%)	TWIII (%)	TW IV (%)	Rata-rata Tahun 2023 (%)
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Malang	25	25	25	25	100
Meningkatnya pengabdian Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	25	25	25	25	100
Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	25	25	25	25	100
Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang	25	25	25	25	100
Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Malang di bidang pertanian	-	-	100	-	100
Nilai Capaian Kinerja					

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Polbangtan Malang 3 (tiga) tahun 2021 – 2023

Perbandingan realisasi kinerja Polbangtan Malang selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Perbandingan kinerja Polbangtan Malang 3 tahun

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Realisasi 2021 (%)	Realisasi 2022 (%)	Realisasi 2023 (%)
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	80	81	85
		Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	1	1
2	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	33,5	34,10	34,50
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	3,34	3,43	3,52

C. Perbandingan Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2023 dengan Target Renstra 2020-2024

Capaian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2023 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024, disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Capaian kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2023 hingga dibandingkan dengan target renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Realisasi hingga Tahun 2023	% Capaian
Pendidikan Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	935 org	833 org	89,09
	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian Ditingkatkan Kompetensinya	47 org	-	-
	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian	82 org	-	-
	Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian	407 org	33	8.11

Tabel 7. Perbandingan capaian kinerja Renstra 2020 - 2024 dengan tahun anggaran 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Renstra 2020 - 2024	Capaian Kinerja Tahun 2021		Capaian Kinerja Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2023	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
Pendidikan Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	935 mahasiswa	-	-	935 mahasiswa	100%	833	89.09
	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian Ditingkatkan Kompetensinya	47 orang	47 orang	100	47 orang	100%	45 Orang	20 Orang
	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian	82 orang	360 orang		140 orang	-	-	-
	Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian	407 kelompok	126		68 kelompok		33 Kelompok	8.11

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

Capaian realisasi anggaran Polbangtan Malang tahun 2023 sebesar Rp. 74.209.514.758,- atau 99.07.% dari pagu anggaran sebesar Rp. 74.903.720.000-. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran No: PER-2/AG/2017 tanggal 29 Juni 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (*output*) kegiatan, sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (*output*) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART).

Adapun penyebab keberhasilan atau kegagalan dalam peningkatan atau penurunan kinerja:

1. Lingkungan kerja yang kondusif;
2. *Job description* dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya;
3. Sistem komunikasi yang intensif dan cara kerja pimpinan;
4. Komitmen Bersama pencapaian target kinerja;
5. Kecermatan menyusun matrik kegiatan dan jadwal penarikan anggaran;
6. Pelatihan dan pengembangan diri guna pengembangan profesionalisme pegawai.

Sedangkan penyebab kegagalan adalah:

1. Fungsi pembinaan pimpinan kepada seluruh pegawai;
2. Motivasi pegawai yang belum maksimal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya
3. Belum optimal komitmen Bersama dalam pencapaian target kinerja

E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1. Anggaran

Anggaran dalam DIPA awal sebesar Rp 52.813.642.000,-,

2. Sumberdaya manusia

Perlunya mengoptimalkan sumberdaya manusia yang dimiliki Polbangtan Malang untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

3. Waktu pelaksanaan

Kecermatan penyesuaian waktu pelaksanaan anggaran sesuai dengan jadwal palang yang telah dibuat oleh pelaksana kegiatan termasuk disaat adanya tiap kali perubahan atau revisi.

4. Sarana dan Prasarana Penunjang

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang untuk proses belajar mengajar dan proses pencapaian kinerja terpenuhi.

Capaian realisasi anggaran Polbangtan Malang tahun 2023 Triwulan III sebesar Rp. 74.209.514.758,- atau 99.07.% dari pagu anggaran sebesar Rp. 74.903.720.000,-. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran No: PER-2/AG/2017 tanggal 29 Juni 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (*output*) kegiatan. Sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (*output*) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART).

Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 (empat) indikator, yaitu: 1). penyerapan anggaran; 2). konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan; 3). capaian keluaran kegiatan; dan 4). efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART tersaji pada gambar 9, capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2023.

3.3 Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program pendidikan pertanian tahun anggaran 2023, Polbangtan Malang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 74.903.720.000,-, yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Polbangtan Malang, sampai dengan 31 Desember 2023, realisasi anggaran sebesar Rp. 74.209.514.758,- atau 99.07%.

Tabel 8. Perkembangan realisasi serapan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2020 – 2023

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
2020	39.026.692.000	38.667.298.155	99,08
2021	70.492.202.000	22.681.865.868	98,08
2022	100.951.768.000	98.863.884.638	97,98
2023	74.903.720.000	74.209.514.758	99,07

Realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang setiap bulannya selama tahun 2023 disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Grafik pola serapan anggaran Polbangtan Malang per bulan (Januari – Desember 2023)

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2023, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi Polbangtan Malang pada tahun anggaran 2023. Pada tahun bersangkutan, Polbangtan Malang mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun dari pengukuran kinerja tersebut dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Capaian PK Politeknik Pembangunan Pertanian Malang pada Tahun 2023 menurut aplikasi e-SAKIP sebesar 100% dengan kategori “sangat baik” dan menurut PMK 214 tahun 2017 dalam aplikasi SMART 86 dengan kategori sangat kurang;
2. Realisasi serapan anggaran mencapai 99.07% atau sebesar Rp. 74.209.514.758,- dari total pagu anggaran sebesar Rp. 74.903,720.000.-; Dengan hasil analisa efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 5,2.
3. Capaian terhadap PK di Tahun 2023
 - Jumlah lulusan bekerja di dunia Pertanian sebesar 91.39%
 - Jumlah mahasiswa reguler 833 mahasiswa dan 223 mahasiswa RPL
 - Akreditasi Unggul untuk Prodi PPB, Akreditasi Baik Sekali untuk Prodi PPKH dan Akreditasi Baik untuk Prodi Agribisnis Peternakan
 - Nilai PMRB 34,50;
 - Nilai Kepuasan Penyelenggaraan Pendidikan 3,52

B. Rencana Tindak Lanjut

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang adalah 1). Penyempurnaan Rencana Strategis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada renstra Pusat Pendidikan Pertanian; 2). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegritas pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3). Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4). Menyusun perencanaan anggaran

secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 5). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian; 6). Perlunya sosialisasi PK Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2023 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional, karena penilaian sebagai capaian kinerja lembaga.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Malang dengan Kepala BPPSDMP
Tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
SITUS : www.bppsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Setya Budhi Udayana
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Malang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 26 Desember 2022

Pihak Kedua,

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama,

Setya Budhi Udayana

Lampiran 2. Jumlah PWMP di Polbangtan Malang Tahun 2020-2023

Sasaran PWMP	2020	2021	2022	2023
Peserta Didik/ Alumni	35	19	39	0
KSTM	0	15	19	33
KUB	0	46	0	0

Lampiran 3. Data Alumni hingga Desember Tahun 2023 total dan Alumni Bekerja

No	Instansi	PENELUSURAN LULUSAN/ALUMNI TAHUN AJARAN 2022																						
		Jumlah Lulusan		Realisasi								TOTAL LULUSAN BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN	PROSENTASE											
				Bekerja di Pemerintahan (PNS/THL/dll)		Bekerja Swasta di Sektor Pertanian	Bekerja sebagai Wirausaha Pertanian	Melanjutkan Studi	Swastaluar Sektor Pertanian	Belum Bekerja	BEKERJA DI PEMERINTAHAN (PNS/THL/dll)		BEKERJA SWASTA SEKTOR PERTANIAN	BEKERJA SEBAGAI WIRUSAHA PERTANIAN	MELAKUKAKAN STUDI	SWASTALUAR SEKTOR PERTANIAN	BELUM BEKERJA	TOTAL ALUMNI BEKERJA DI LUAR SEKTOR PERTANIAN	TOTAL ALUMNI BEKERJA SEKTOR PERTANIAN	TOTAL ALUMNI				
				NON PERTANIAN	BIDANG PERTANIAN						NON PERTANIAN									BIDANG PERTANIAN	SUDAH BEKERJA	MELAKUKAKAN STUDI	BELUM BEKERJA	
POLBANG TAN MALANG		244	Org	10	9	187	14	3	13	8	210	4,10 %	3,69 %	76,64%	5,74%	1,23%	5,33%	3,28%	9,43%	86,07 %	95,49 %	1,23%	3,28 %	